

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seorang atau Pendidikan merupakan sarana terpenting untuk mewujudkan kemajuan bangsa dan negara. Pengelolaan proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan pendidikan yang bermutu, akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

Tujuan pembelajaran fisika di SMA secara umum adalah memberikan bekal ilmu kepada siswa, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang dipersyaratkan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu dan teknologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang nantinya juga berguna untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari .

Berdasarkan hal tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal telah berusaha melaksanakan kegiatan yang mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan nasional. Namun ketercapaian tujuan ini bukan tidak ada halangan dan masalah. Salah satu permasalahan pokok dalam proses pembelajaran saat ini yaitu kesulitan siswa dalam menerima, merespon, serta mengembangkan

materi yang diberikan oleh guru. Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik apabila di dalamnya terdapat kesiapan antara guru dengan peserta didik. Guru sebagai fasilitator dituntut untuk bisa membawa siswanya ke dalam pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat menikmati pembelajaran dan dapat menjangkau semua sudut kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang didapat dari kegiatan belajar yang merupakan kegiatan kompleks. Dengan memiliki hasil belajar, seseorang akan mampu mengartikan dan menganalisis ilmu pengetahuan yang dilambangkan dengan kata-kata menjadi suatu buah pikiran dalam memecahkan suatu permasalahan tertentu. Hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini, dari tiga ranah yang ada pada hasil belajar akan diambil satu ranah saja yaitu pada ranah kognitif.

Inovasi yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki keadaan siswanya sehingga tercapai tujuan pembelajaran dimulai dari digunakannya metode, pendekatan atau bahkan model yang dapat membangkitkan siswanya untuk memotivasi belajar, berusaha menghadirkan pembelajaran yang menarik dan diminati oleh siswa, sehingga hasil belajar siswa bukan lagi menjadi masalah yang besar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model inkuiri. Beberapa jenis inkuiri yang masih banyak dibimbing atau diarahkan guru, tetapi ada pula jenis inkuiri di mana siswa banyak diberi kebebasan dan dilepas oleh guru dalam

melakukan kegiatan-kegiatan belajarnya beberapa jenis inkuiri diantaranya inkuiri ilmiah teknik *pictorial riddle* dan inkuiri terbimbing.

Pembelajaran inkuiri Ilmiah teknik *pictorial riddle* sebagai teknik belajar untuk mengaktifkan kegiatan belajar mengajar. *Pictorial riddle* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah dalam rangka pembelajaran sains melalui gambar, peragaan, atau situasi yang sesungguhnya. Pembelajaran dengan teknik *pictorial riddle* mendidik siswa untuk berpikir kritis dan kreatif yang secara fisik dan mental terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga diharapkan dapat memacu hasil belajar siswa.

Sedangkan, inkuiri terbimbing menempatkan guru sebagai fasilitator dimana guru membimbing siswa jika diperlukan. Dalam metode ini, siswa didorong untuk berpikir sendiri secara kritis, menganalisis sendiri, sehingga dapat menemukan prinsip umum berdasarkan bahan atau data yang telah disediakan guru. Sampai seberapa jauh siswa dibimbing, tergantung pada kemampuannya dan materi yang sedang dipelajari. Guru bertindak sebagai penunjuk jalan, ia membantu siswa agar mempergunakan ide, konsep, dan keterampilan yang sudah mereka pelajari sebelumnya untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan suatu model pembelajaran inkuiri yang dalam pelaksanaannya guru menyediakan bimbingan atau petunjuk cukup luas kepada siswa (Prambudi, 2010). Dalam pembelajaran inkuiri terbimbing guru tidak melepas begitu saja kegiatan-

kegiatan yang dilakukan oleh siswa, karena siswa dibimbing secara hati-hati untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapkan kepadanya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa baik pembelajaran inkuiri ilmiah tehnik *pictorial riddle* dan inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belaja siswa. Bedasarkan latar belakang tersebut, maka telah dilakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara model Pembelajaran Inkuiri Ilmiah Teknik *Pictorial Riddle* dengan Inkuiri Terbimbing”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran inkuiri tehnik *pictorial riddle* dan inkuiri terbimbing?
2. Manakan rata-rata hasil belajar yang lebih baik antara pembelajaran inkuiri tehnik *pictorial riddle* dengan inkuiri terbimbing?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar fisika siswa pada pembelajaran inkuiri tehnik *pictorial riddle* dan inkuiri terbimbing.
2. Mengetahui rata-rata hasil belajar siswa yang lebih baik antara pembelajaran inkuiri tehnik *pictorial riddle* dengan inkuiri terbimbing

3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah untuk mengetahui :

1. Hasil belajar siswa terhadap suatu materi belajar dalam proses pembelajaran dengan inkuiri teknik *pictorial riddle*.
2. Hasil belajar siswa terhadap suatu materi belajar dalam proses pembelajaran dengan inkuiri terbimbing.
3. Metode atau strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Alternatif baru bagi guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Model Inkuiri teknik *pictorial riddle* merupakan pembelajaran yang memiliki proses (a) penyajian masalah, (b) pengumpulan dan verifikasi data, (c) mengadakan eksperimen dan pengumpulan data, (d) merumuskan penjelasan, dan (e) mengadakan analisis inkuiri.
- (2) Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah pelaksanaan inkuiri yang dilakukan atas petunjuk guru. Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) merumuskan masalah, (2) membuat hipotesa, (3) merencanakan kegiatan, (4) melaksanakan kegiatan, (5) mengumpulkan data, (6) mengambil kesimpulan.
- (3) Hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Hasil belajar sebagai perubahan

tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Pada penelitian ini hanya dibatasi pada ranah kognitif.

- (4) Objek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Tumijajar Tahun Ajaran 2011/2012.
- (5) Materi yang dibelajarkan dalam penelitian ini adalah materi pokok wujud zat dan perubahannya dengan sub materi Kalor.